

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP TahfidzQu
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok/Tema : Norma dan Keadilan
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 JP (60 Menit) / darurat covid-19

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa (<i>Sikap Spiritual</i>)	1.2.1 Mengamalkan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. 1.2.2 Menunjukkan sikap bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan bersungguh-sungguh belajar mengamalkan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan (<i>Sikap Sosial</i>).	2.2.1 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah sebagai wujud mematuhi norma-norma yang berlaku untuk mewujudkan keadilan dengan menataati peraturan sekolah. 2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam penerapan norma kesopanan sebagai wujud mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan 2.2.3 Menunjukkan sikap toleransi

	terhadap teman yang berbeda agama sebagai wujud mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (<i>Pengetahuan</i>)	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian norma, fungsi dan tujuan norma</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>3.2.3 Memberi contoh perilaku sesuai norma.</p> <p>3.2.4 Menguraikan macam-macam keadilan</p> <p>3.2.5 Menunjukkan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan (<i>Ketrampilan</i>)	<p>4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.</p> <p>4.2.2 Membuat contoh-contoh penerapan norma di lingkungan keluarga</p> <p>4.2.3 Membuat video tentang perilaku norma dalam kehidupan di lingkungan keluarga</p> <p>4.2.4 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap bersyukur dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan baik.
- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap menghargai pendapat oranglain dengan baik
- Melalui tanyangan gambar dan video perilaku norma dalam kehidupan, peserta didik dapat memahami perilaku yang sesuai dengan norma.
- Secara mandiri Peserta didik membuat video pendek penerapan norma dalam keluarga.

D. Media dan Sumber Belajar

a. Media

1. Power Point
2. WAG
3. Zoom Meet
4. Google Classroom

b. Sumber Belajar

5. Buku Paket PPKn Kelas VII Kurikulum 2013
6. Buku Pendamping Belajar

7. Internet

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam, berdoa, apersepsi, mengecek kehadiran, kesiapan fisik dan non fisik
- b. Guru menyuruh siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan 'Hari Merdeka'
- c. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan
- d. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai
- e. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi sebelumnya

Kegiatan Inti

1. Guru menayangkan foto-foto perilaku penerapan norma dalam kehidupan
2. Selanjutnya peserta didik diminta menyampaikan hasil Analisa mereka terkait foto tersebut
3. Guru memaparkan nilai-nilai yang terkandung dalam foto tersebut dengan menampilkan slide power point berkaitan dengan penerapan norma dalam kehidupan
4. Guru memberi tugas membuat video pendek tentang penerapan norma dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan jelas.
5. Siswa diminta mengupload hasil membuat video di google classroom dengan durasi waktu dua pekan.
6. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar tiap peserta didik

Penutup

- a. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan, merefleksikan, memberikan umpan balik
- b. Guru menginformasikan tugas pembelajaran berikutnya adalah penilaian harian
- c. Doa bersama akhir pelajaran dan salam

F. Penilaian (Instrumen Penilaian Terlampir)

Penilaian Ketrampilan

Teknik Penilaian : produk

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sleman, 10 September 2021
Guru Mata Pelajaran,

Tugiman, S.Pd.Si

Ibnu Asakir

LAMPIRAN 1

MATERI

A. Perilaku Sesuai Norma dalam kehidupan sehari-hari

1. Pengertian norma

Seorang filsuf Yunani bernama Aristoteles mengatakan bahwa manusia selain makhluk individu ia juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu manusia selalu memikirkan kebutuhan dan kepentingannya sendiri sedangkan sebagai makhluk sosial ia selalu membutuhkan pertolongan orang lain dan hidup bersama orang lain. Kondisi yang demikian apabila tidak ada panduan atau pedoman hidup sudah barang tentu akan timbul perselisihan, gejolak bahkan sampai saling membunuh di antara sesama manusia. Masyarakat membutuhkan kaidah-kaidah sebagai pedoman hidup. Kaidah-kaidah inilah yang disebut norma. Jadi, norma adalah kaidah atau ketentuan yang dijadikan peraturan hidup, sehingga mempengaruhi tingkah laku manusia dalam kehidupannya baik di dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Macam-macam norma.

a. Norma agama

Norma agama adalah peraturan hidup manusia, berisi perintah dan larangan yang berasal **dari** Tuhan. Sumbernya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Norma ini sebenarnya merupakan hukum dari Tuhan artinya barang siapa mematuhi norma agama berarti mematuhi ketentuan Tuhan dan akan mendapatkan pahala. Sebaliknya melanggar norma agama berarti melanggar ketentuan Tuhan dan akan mendapatkan sanksi dari Tuhan.

Pelaksanaan norma ini didasari oleh keyakinan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan. Bagi orang yang memiliki kadar keimanan dan ketaqwaan tinggi maka akan mematuhi norma-norma agama, sebaliknya jika kadar keimanan dan ketaqwaan rendah akan melanggar norma agama atau ketentuan Tuhan. Norma agama mengatur perbuatan manusia yang sangat luas yaitu menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar atau lingkungannya. Perbuatan manusia yang diatur di dalam norma agama antara lain :

- 1) Manusia harus beribadah/menyembah Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Manusia harus bersikap jujur, sabar, ramah dan sopan.
- 3) Tidak boleh mencuri, merampok, berjudi, menganiaya orang lain.
- 4) Anak wajib menghormati dan mematuhi kedua orang tua.
- 5) Wajib saling menghormati dan mengasihi sesama manusia.

b. Norma kesusilaan

Norma kesusilaan adalah peraturan, kaidah yang bersumber dari hati nurani dan merupakan nilai-nilai moral yang mengikat manusia. Norma ini sebenarnya sudah ada sejak seseorang lahir dan terus ditanamkan secara turun-temurun. Norma ini ada karena hakikat manusia sendiri yang memiliki kelebihan berupa akal, cipta perasaan dan kehendak sehingga tumbuh keinginan hidup rukun, saling mengasihi dan saling menyayangi.

Prinsip untuk dapat hidup rukun, saling menghormati, tidak mengganggu orang lain, menimbulkan penderitaan kepada orang lain maupun melanggar hak orang lain dianggap bertentangan dengan moral dan nilai dasar manusia atau kesusilaan. Pelanggaran dari norma ini memang tidak ada sanksi secara tegas dan nyata dari pihak manapun tetapi seseorang yang melanggar moral, kesusilaan merasa dirinya sendiri berdosa, takut dan menyesal. Contoh perbuatan yang melanggar norma kesusilaan misalnya anak yang berani pada orang tua, memperlihatkan bagian tubuh terlarang di depan umum dan lain-lain.

c. Norma kesopanan

Norma kesopanan bersumber dari keyakinan masyarakat yang bersangkutan. Kesopanan sebenarnya bersifat relatif dan sulit dibakukan. Norma ini berkembang sesuai dengan budaya, nilai yang ada dalam masyarakat tersebut. Ukuran kesopanan antara masyarakat satu berbeda dengan masyarakat lain. Suatu masyarakat biasanya memiliki kaidah-kaidah tertentu yang diyakini bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang baik harus dilakukan dan sesuatu yang tidak baik/tidak pantas maka harus dihindarkan. Norma kesopanan biasanya mengatur tata cara atau pergaulan masyarakat tertentu misalnya tata cara berbicara dengan orang, bertamu, pergaulan pria dan wanita, makan, berpakaian, berjalan di depan orang dan lain-lain. Norma kesopanan juga tidak memiliki sanksi yang tegas tetapi apabila melanggar norma ini menjadi bahan pergunjungan masyarakat dan di mata masyarakat dipandang orang yang tidak tahu tata krama.

Contoh perilaku yang diatur dalam norma kesopanan :

- 1) Menghormati orang yang sedang berbicara.
- 2) Berjalan di depan guru dengan menundukkan kepala.
- 3) Masuk rumah mengucapkan salam.
- 4) Menggunakan bahasa yang baik ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.

d. Norma hukum

Norma hukum adalah peraturan atau kaidah yang diciptakan oleh kekuasaan resmi atau negara yang sifatnya mengikat dan memaksa. Bersumber dari perundangan-undangan yurisprudensi, kebiasaan, doktrin dan agama. Norma hukum bersifat memaksa artinya apabila melanggar norma hukum ada tindakan dari aparat penegak hukum. Berbeda dengan norma lain apabila dilanggar tidak ada tindakan dari negara.

Dibawah ini diberikan contoh penerapan norma dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

1. Contoh perilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga
 - a. berperilaku sopan
 - b. mengerjakan pekerjaan rumah yang telah disepakati bersama (mengepel, mencuci, dan sebagainya)
 - c. hormat kepada orang tua
 - d. taat kepada perintah orang tua
 - e. bertutur kata yang baik
 - f. saling menyayangi antar anggota keluarga

- g. hidup rukun dalam keluarga
- 2. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sekolah
 - a. mentaati peraturan dan tata tertib sekolah;
 - b. tidak terlambat datang ke sekolah
 - c. tidak membolos
 - d. memakai seragam sekolah
 - e. santun terhadap guru
 - f. menyayangi teman
 - g. tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan/peraturan yang berlaku
 - h. tidak berjudi, tidak mabuk dan tidak menggunakan obat-obatan yang dilarang (Narkoba)
- 3. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan masyarakat dan negara
 - a. Ikut mendukung program keamanan dan ketertiban masyarakat (poskamling/ronda)
 - b. Mematuhi peraturan lalulintas
 - c. Tidak melakukan tindakan main hakim sendiri
 - d. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan, dsb
 - e. Memiliki dan menerapkan budaya malu, budaya tertib dan budayabersih. Budaya malu yaitu sikap malu jika melanggar aturan. Misalnya, malu datang terlambat hadir di sekolah. Budaya tertib diartikan sebagai kebiasaan bersikap tertib di mana pun kita berada. Seperti, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian. Sedangkan budaya bersih merupakan sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

**Penilaian Kompetensi Keterampilan
Membuat video pembelajaran**

- a. Teknik Penilaian : Tes ketrampilan
- b. Bentuk Penilaian : Observasi video
- c. Instrument Penilaian : Berkas Observasi

No	Nama Peserta Didik	Konten video				Kejelasan video				Kreasi video				Pengiriman video				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{16} \times 100$$